

PENGARUH DEWAN KOMISARIS DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL

TERHADAP PENGUNGKAPAN RISIKO PERUSAHAAN

(Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa

Efek Indonesia Tahun 2019-2023)



Disusun Oleh :

DHILA ULHAQUE

01031182126034

AKUNTANSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2025

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PENGARUH DEWAN KOMISARIS DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL
TERHADAP PENGUNGKAPAN RISIKO PERUSAHAAN
(Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Tahun 2019-2023)**

Disusun oleh:

Nama : DHILA ULHAQUE
NIM : 01031182126034
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

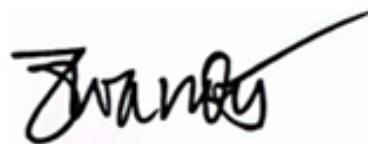
Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

: 15 Juli 2025



Iwan Efriandy, S.E., M.Si., Ak

NIP. 197205122023211003

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH DEWAN KOMISARIS DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP PENGUNGKAPAN RISIKO PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)

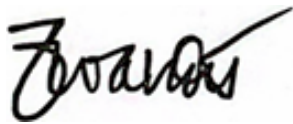
Disusun Oleh :

Nama : DHILA ULHAQUE
NIM : 01031182126034
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah Skripsi : Akuntansi Manajemen

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 16 September 2025 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 17 September 2025

Dosen Pembimbing



Iwan Efriandy, S.E., M.Si., Ak
NIP. 197205122023211003

Dosen Penguji



Dr. Shelly F. Kartasari, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS
NIP. 198102192002122001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak., CA.
NIP. 197212152003122001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : DHILA ULHAQUE
NIM : 01031182126034
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Akuntansi Manajemen

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

**Pengaruh Dewan Komisaris dan Kepemilikan Institusional Terhadap
Pengungkapan Risiko Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan
Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)**

Pembimbing : Iwan Efriandy, S.E., M.Si., Ak

Tanggal Ujian : 16 September 2025

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Indralaya, 17 September 2025
Pembuat Pernyataan,



DHILA ULHAQUE
NIM. 01031182126034

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(Q.S Al-Baqarah: 286)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”

(Q.S Al-Insyirah: 5-6)

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja Lelah-lelah itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan. Mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan.”

-Boy Chandra-

“Life can be heavy, especially if you try to carry it all at once. Part of growing up and moving into new chapters of your life is about life is about catch and release.”

-Taylor Swift-

“Gonna fight and don't stop, until you are proud.”

(Dhila Ulhaque)

“Semua jatuh bangunmu hal yang biasa, angan dan pertanyaan waktu yang menjawabnya, berikan tenggat waktu dan bersedihlah secukupnya, rayakan perasaanmu sebagai manusia.”

-Baskara Putra-

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

- Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya
- Almamater Universitas Sriwijaya
- Orang Tua, Bapak Alm. Zainal Abdi dan Ibu Laila Susianti
- Keluarga
- Diri sendiri

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Pengaruh Dewan Komisaris dan Kepemilikan Institusional Terhadap Pengungkapan Risiko Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)". Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan karya ini di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan, serta dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang akuntansi dan manajemen keuangan.

Indralaya,

Penulis



DHILA ULHAQUE

NIM. 01031182126034

UCAPAN TERIMAKASIH

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik serta penuh kerendahan hati dan kesabaran yang luar biasa. Skripsi ini disusun sebagai salah satu untuk menyelesaikan program studi di Jurusan Akuntansi, Universitas Sriwijaya. Atas keberhasilan dalam penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari berbagai bantuan pihak. Oleh karena itu di kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Pintu surgaku, Ibunda Laila Susianti, terimakasih atas segala pengorbanan serta tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta, beliau berusaha menggantikan peran ayah yang sudah berpulang semenjak penulis berusia 12 tahun dan selalu memberikan motivasi serta do'a sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Semoga mama sehat, panjang umur, dan bahagia selalu.
2. Cinta pertama dan superheroku, Ayahanda Alm. Zainal Abdi, terimakasih telah memberikan kasih sayang, motivasi dan pengalaman tanpa batas kepada penulis semasa hidup beliau. Kepulangan beliau yang begitu cepat membuat penulis faham, bahwa rindu yang paling menyakitkan ialah merindukan seseorang yang jiwa raganya sudah tiada. Bahagia selalu di surga ya pa.
3. Kepada abang Rinaldi Suntana S.T, yang selalu membuat penulis termotivasi untuk terus belajar bahwa kegagalan bukanlah akhir perjalanan. Terimakasih sudah menjadi sosok abang yang baik untuk penulis. Kepada adik Saka Muhammad Zain, yang membuat penulis belajar berpikir bertindak lebih dewasa dan mengalah. Terimakasih kepada kalian berdua, sehingga penulis bisa belajar menjadi sosok adik dan kakak di waktu yang bersamaan.
4. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si. selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Prof. Dr. M. Adam, S.E., M.E. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

6. Ibu Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak., CA. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Bapak Iwan Efriandy, S.E., M.si., Ak. Selaku dosen pembimbing. Penulis menaruh rasa hormat dan terimakasih atas waktu yang telah beliau sediakan untuk memberikan ilmu, bimbingan, serta saran sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
8. Ibu Dr. Shelly Febriana Kartasari, S.E., M.Si., Ak, selaku dosen penguji. Penulis menaruh rasa hormat dan terimakasih atas waktu yang telah beliau sediakan untuk memberikan ilmu, arahan, saran, motivasi dan inspirasi sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
9. Seluruh Dosen dan Pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang memberikan penulis ilmu dalam kegiatan perkuliahan.
10. Teman-teman seperjuanganku: J Dola Sinulingga, Nurhaliza, Fellicia Fausta, Ainunisa, selaku teman seperjuangan di dunia perkuliahan.
11. ***Last but not least, i wanna thank me. i wanna thank me for believing in me, i wanna thank me for doing all this work, i wanna thank me for having no days off, i wanna thank me for never quitting, i wanna thank me for always being a giver and trying give more than i receive, i wanna thank me for trying to do more right than wrong, i wanna thank me for just being me at all times.***

Akhir kata, Semoga skripsi yang dituliskan penlis dapat bermanfaat. Penulis dapat menyadari tanpa Ridho dan pertolongan dari Allah SWT, serta bantuan, dukungan, motivasi dari segala pihak skripsi ini tidak dapat diselesaikan. Kepada semua pihak yang tela memberikan bantuan dalam penulisan ini, penulis ucapkan banyak terima kasih dan semoga Allah SWT membalas segera kebaikan kalian. *Aamiin Yarabbal'alamin.*

Indralaya
Penulis



DHILA ULHAQUE
NIM. 01031182126034

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Saya dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa Inggris dari mahasiswa :

Nama : DHILA ULHAQUE

NIM : 01031182126034

Jurusan : Akuntansi

Mata Kuliah : Akuntansi Manajemen

Judul Skripsi : Pengaruh Dewan Komisaris dan Kepemilikan Institusional Terhadap Pengungkapan Risiko Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)

Telah saya periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk disampaikan pada lembar abstrak.

Indralaya, 17 September 2025

Dosen Pembimbing,



Iwan Efriandy, S.E., M.Si., Ak

NIP. 197205122023211003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusriant, S.E., M.A.A.C., Ak., CA..

NIP. 197212152003122001

ABSTRAK

PENGARUH DEWAN KOMISARIS DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP PENGUNGKAPAN RISIKO PERUSAHAAN

(Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2019-2023)

Oleh:

DHILA ULHAQUE

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan pengaruh dewan komisaris dan kepemilikan institusional terhadap pengungkapan risiko perusahaan. Objek penelitian ini adalah perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023. Dengan menggunakan metode *probability sampling*, jumlah sampel penelitian ini sebanyak 13 perusahaan dengan total 65 observasi. Variabel independen adalah dewan komisaris, dan kepemilikan institusional. Sedangkan, variabel dependen yang digunakan adalah pengungkapan risiko perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis data berupa data sekunder. Pengujian penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda dengan alat analisis SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dewan komisaris dan kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan risiko perusahaan, yang menegaskan pentingnya pengawasan pihak internal dan eksternal dalam perusahaan dan tata kelola perusahaan yang optimal dan tepat, sehingga dapat mencapai tujuan perusahaan dengan optimal.

Kata kunci: Pengungkapan Risiko Perusahaan, Dewan Komisaris, Kepemilikan Institusional.

Pembimbing



Iwan Efriandy, S.E., M.Si., Ak
NIP. 197205122023211003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak., CA..
NIP. 197212152003122001

ABSTRACT

THE EFFECT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND INSTITUTIONAL OWNERSHIP ON CORPORATE RISK DISCLOSURE

*(Empirical Study on Banking Companies Listed on the Indonesia Stock
Exchange in 2019-2023)*

By:

DHILA ULHAQUE

This study aims to determine the influence of the board of commissioners and institutional ownership on corporate risk disclosure. The object of this research is a banking sector company listed on the IDX in 2019-2023. Using the probability sampling method, the number of samples in this study was 13 companies with a total of 65 observations. The independent variables are the board of commissioners, and institutional ownership. Meanwhile, the dependent variable used is corporate risk disclosure. This study uses a quantitative approach with data types in the form of secondary data. The testing of this study used multiple regression analysis techniques with SPSS analysis tools. The results of the study show that the board of commissioners and institutional ownership have a significant effect on the disclosure of corporate risks, which emphasizes the importance of internal and external supervision of parties within the company and optimal and appropriate corporate governance, so as to achieve the company's objectives optimally.

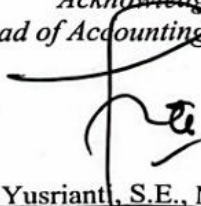
Keywords: *Corporate Risk Disclosure, Board of Commissioners, Institutional Ownership.*

Advisor



Iwan Efriandy, S.E., M.Si., Ak
NIP. 197205122023211003

*Acknowledge By,
Head of Accounting Department*



Dr. Hasni Yusriant, S.E., M.A.A.C., Ak., CA.
NIP. 197212152003122001

RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa : DHILA ULHAQUE
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Jambi, 19 Juni 2003
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Rt. 07 Desa Pulau Rengas, Bangko, Jambi
Email : dhilaulhaq7@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

2009 - 2015 SD Negeri 4 Pulau Rengas
2015- 2018 MTS Swasta Sumatera Thawalib Parabek
2018- 2021 MA Negeri 1 Merangin
2021 - sekarang Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

RIWAYAT PENGALAMAN

Juli 2024 Anggota Magang Bank BTN Jambi

PENGALAMAN ORGANISASI

2021	Staff Himpunan Mahasiswa Jambi UNSRI
2023-2024	Staff BEM FE UNSRI

PRESTASI NON AKADEMIK

NON AKADEMI

2022	Ketua Pelaksana Event Himpunan Mahasiswa Jambi UNSRI
2022	Sekretaris Pelaksana Upgrading Himpunan Mahasiswa Jambi UNSRI

2023	Panitia Acara PKKMB UNSRI 2023
2023	Juara 2 Tari Tradisional Event Disforia Culture Festival UNSRI

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
RIWAYAT HIDUP.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	9
1.3. Tujuan Penelitian.....	9
1.4. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
2.1. Teori Agensi (Agency Theory).....	11
2.2. Pengungkapan Risiko Perusahaan.....	12
2.3. Dewan Komisaris	15
2.4. Kepemilikan Institusional	16
2.5. Penelitian Terdahulu	17
2.6. Kerangka Pemikiran	21
2.7. Pengujian Hipotesis.....	23
2.7.1 Pengaruh Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan Risiko Perusahaan	23
2.7.2 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Pengungkapan Risiko Perusahaan	24

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
3.1. Ruang Lingkup Penelitian	25
3.2. Jenis dan Sumber Data	25
3.3. Populasi dan Sampel	26
3.4. Teknik Analisis Data	27
3.4.1 Analisis Deskriptif.....	27
3.4.2 Uji Asumsi Klasik	27
3.4.2.1. Uji Normalitas	27
3.4.2.2. Uji Multikolinearitas	28
3.4.2.3. Uji Heteroskedastisitas	29
3.4.2.4. Uji Autokorelasi	29
3.4.3 Uji Hipotesis.....	29
3.4.3.1. Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)	30
3.4.3.2. Uji Statistik t	30
3.4.4 Analisis Regresi Linear Berganda	30
3.5. Definisi Operasionalisasi dan Pengukuran Variabel	31
3.5.1. Pengungkapan Risiko Perusahaan.....	31
3.5.2. Dewan Komisaris	33
3.5.3. Kepemilikan Institusional	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	35
4.1 Hasil Penelitian	35
4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif	35
4.1.2 Uji Asumsi Klasik	36
4.1.2.1 Uji Normalitas.....	36
4.1.2.2 Uji Multikolinieritas.....	37
4.1.2.3 Uji Heterokedatisitas.....	38
4.1.2.4 Uji Autokorelasi	39
4.1.3 Uji Hipotesis.....	41
4.1.3.1 Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)	41
4.1.3.2 Uji Statistik t	42
4.1.4 Analisis Regresi Linear Berganda.....	43

4.2 Pembahasan	45
4.2.1 Pengaruh Dewan Komisaris terhadap Pengungkapan Risiko Perusahaan	45
4.2.2 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Pengungkapan Risiko Perusahaan	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	50
5.1. Kesimpulan.....	50
5.2. Saran	51
5.3. Keterbatasan Penelitian	51
DAFTAR PUSTAKA.....	53
LAMPIRAN.....	56

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3.1 Daftar Sampel Penelitian.....	26
Tabel 3.2 Indikator Pengungkapan <i>Enterprise Risk Management</i>	32
Tabel 3.3 Definisi dan Operasionalisasi Variabel.....	34
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	35
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test (K-S)</i>	37
Tabel 4.3 Uji Multikolinearitas	38
Tabel 4.4 Uji Autokorelasi	40
Tabel 4.5 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	41
Tabel 4.6 Hasil Uji Statistik t	42
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Enterprise Risk Management COSO 2017</i>	14
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran.....	22
Gambar 4.1 Uji Heterokedastisitas	39

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di era globalisasi kemajuan teknologi informasi yang pesat, perusahaan dihadapkan pada persaingan yang sangat ketat serta berbagai risiko yang kompleks, di mana dalam dunia bisnis, pengelolaan risiko menjadi aspek penting yang harus diperhatikan oleh perusahaan. Perusahaan dituntut untuk mampu merespons dinamika pasar yang terus berubah dan memitigasi risiko secara efektif. Dalam kondisi persaingan yang semakin ketat ini, pengelolaan risiko bukan hanya menjadi pilihan, tetapi keharusan yang melekat pada setiap keputusan strategis perusahaan (Juwita & Jurnal, 2020). Biasanya informasi mengenai risiko-risiko terdapat dalam *annual report* perusahaan, yang mana perusahaan mengungkapkan strategi manajemen risikonya.

Pengungkapan risiko yang ada di Indonesia diatur oleh PSAK 50 direvisi pada tahun 2010, tentang cara penyajian informasi keuangan dan instrumen keuangan. Peraturan tersebut dibuat agar perusahaan tidak hanya melaporkan informasi yang berkaitan dengan keuangan saja dalam laporan keuangan yang dilaporkan, namun juga mengungkapkan risiko yang ada dalam perusahaan (Wijanarko & Rosita, 2023).

Secara teoritis, penelitian ini didasarkan pada teori agensi, yang menjelaskan hubungan antara manajer dan pemilik perusahaan (Jensen & Meckling, 1976). Dalam konteks ini, dewan komisaris bertindak sebagai pengawas untuk memastikan manajemen bertindak dalam kepentingan

pemegang saham, sementara kepemilikan institusional dapat memberikan tekanan pada manajemen untuk meningkatkan transparansi dan pengungkapan informasi.

Pengungkapan risiko menjadi upaya bagi perusahaan dalam bentuk transparansi informasi untuk memberitahukan kepada *stakeholder* mengenai potensi ancaman yang dapat memengaruhi kinerja perusahaan (Habrizons, 2021). Dikatakannya perusahaan telah melakukan pengungkapan risiko yaitu ketika *stakeholder* mengetahui informasi terkait prospek juga kesempatan dan ancaman yang dapat mempengaruhi perusahaan baik di masa sekarang ataupun di masa yang akan datang. Untuk itu, penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) menjadi fundamental dalam mendukung keterbukaan informasi ini, khususnya melalui peran dewan komisaris dan kepemilikan institusional.

Dewan komisaris berfungsi sebagai pengawas manajemen dan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa perusahaan beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*. Meskipun demikian, dewan komisaris tidak diperkenankan untuk turut serta dalam pengambilan keputusan operasional perusahaan (Febrina & Sri, 2022). Di penelitian sebelumnya menemukan bahwa semakin besar ukuran dewan komisaris semakin meningkatkan pemantauan dan transparansi sehingga mengurangi kemungkinan terjadinya asimetri informasi serta memiliki korelasi positif terhadap pengungkapan risiko (Cahyadi & Lukman, 2023). Sebaliknya, dewan yang

terlalu besar bisa mengurangi efektivitas pengawasan disebabkan berpotensi akan adanya konflik internal (Nisrina et al., 2023).

Selain itu, kepemilikan institusional merujuk dimana saham suatu perusahaan dimiliki oleh lembaga-lembaga seperti instansi asuransi, bank, dana pensiun, atau perusahaan investasi juga mendorong praktik pengungkapan risiko yang lebih baik. Disebabkan mereka mempunyai kepentingan jangka panjang terhadap keberlanjutan dan kinerja perusahaan (Lokaputra et al., 2022). Penelitian yang dilakukan oleh Yuanisa et al (2023) menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat kepemilikan institusional yang tinggi cenderung memiliki pengungkapan risiko yang lebih baik, karena adanya pengawasan yang lebih besar oleh investor institusional sehingga dapat menghambat manajer yang hanya mementingkan kepentingannya sendiri, yang berakibat dapat merugikan pemilik perusahaan. Sehingga secara tidak langsung investor institusional memberikan tekanan yang berdampak pada kualitas pengungkapan manajemen risiko. Sebaliknya, penelitian oleh Purwandani dan Wafiroh (2024) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional yang signifikan mungkin berusaha untuk menjaga kerahasiaan strategi manajemen risiko mereka sebagai bagian dari keunggulan kompetitif. Mereka lebih mempercayakan kemampuan manajemen internal untuk menangani risiko perusahaan tanpa perlu mengungkapkan informasi kepada publik.

Metode pengukuran *Enterprise Risk Management* (ERM) yang diadopsi dari COSO 2017 memberikan kerangka kerja yang komprehensif untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko. Penerapan metode ini

dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan kualitas pengungkapan risiko, serta memperkuat tata kelola perusahaan. Terdapat variasi dalam tingkat pengungkapan risiko di antara perusahaan perbankan di Indonesia yang telah dicerminkan oleh fenomena saat ini (Moeller, 2011). Oleh sebab itu timbulnya pertanyaan apakah faktor tata kelola, seperti dewan komisaris dan kepemilikan institusional akan berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengungkapan risiko perusahaan.

COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*) mengembangkan kerangka kerja ini untuk membantu organisasi dalam meningkatkan pengelolaan risiko dan mencapai tujuan strategis mereka. Dimana pada kerangka kerja ini dapat diukur melalui 20 item pengungkapan dan 5 komponen (Moeller, 2011). Dengan menggunakan metode ini, perusahaan dapat lebih efektif dalam mengungkapkan risiko yang mereka hadapi.

Dalam konteks perusahaan perbankan di Indonesia, di mana pasar modal dan *Good Corporate Governance* masih dalam tahap perkembangan, penting untuk memahami bagaimana struktur dewan komisaris dan kepemilikan institusional mempengaruhi pengungkapan risiko. Terlebih lagi, banyak penelitian sebelumnya lebih terfokus meneliti hubungan antara struktur tata kelola perusahaan terhadap kinerja keuangan tanpa mengkaji lebih dalam dampaknya terhadap pengungkapan risiko perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah tersebut dengan menganalisis pengaruh dewan komisaris dan kepemilikan institusional terhadap pengungkapan risiko perusahaan dengan menggunakan metode *framework* ERM COSO 2017.

Fenomena aktual menunjukkan bahwa pengungkapan risiko masih menjadi tantangan bagi beberapa perbankan di Indonesia. Sebagai contoh, Bank Rakyat Indonesia (BRI), salah satu bank terbesar di Indonesia, menunjukkan bahwa risiko kredit merupakan salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai lembaga perbankan yang fokus pada pembiayaan sektor mikro, kecil, dan menengah (UMKM) (Musadat et al., 2025).

Dalam Laporan Tahunan 2023, BRI mengungkapkan bahwa risiko kredit tetap menjadi risiko signifikan yang membutuhkan perhatian khusus, terutama dalam konteks pasca pandemi COVID-19 yang berdampak besar pada kualitas aset debitur UMKM (*Annual Report BBRI*, 2023). Untuk merespons kondisi tersebut, BRI menerapkan kerangka *Enterprise Risk Management* (ERM) berbasis COSO 2017, yang mencakup lima komponen utama, yaitu *Governance and Culture*, *Strategy and Objective-Setting*, *Performance*, *Review and Revision*, serta *Information, Communication, and Reporting* (Moeller, 2011). Penerapan kerangka ini memungkinkan BRI untuk mengidentifikasi, menilai, dan memitigasi risiko kredit secara lebih sistematis. Hal ini tercermin dalam penurunan rasio *Non-Performing Loan* (NPL) *gross* dari 3,12% pada 2022 menjadi 2,95% pada 2023, yang menunjukkan adanya peningkatan efektivitas pengendalian risiko kredit melalui sistem pengawasan dan kebijakan restrukturisasi yang adaptif (*Annual Report BBRI*, 2023).

Selain dari sisi pengelolaan risiko, pengungkapan informasi terkait risiko kredit oleh BRI juga mengalami peningkatan kualitas dan transparansi. BRI

secara eksplisit menyampaikan dalam laporan tahunan berbagai langkah strategis yang telah diambil untuk menjaga kualitas aset, termasuk kebijakan penyaluran kredit yang lebih selektif dan peningkatan kapabilitas analisis risiko. Dalam konteks kerangka ERM COSO 2017, aspek *Information, Communication, and Reporting* menjadi sangat krusial untuk memastikan bahwa semua pemangku kepentingan, termasuk dewan komisaris dan investor institusional, memperoleh informasi yang akurat dan relevan. Peningkatan kualitas pengungkapan risiko ini tidak terlepas dari peran aktif dewan komisaris dalam fungsi pengawasan serta tekanan dari kepemilikan institusional yang mendorong perusahaan untuk menerapkan prinsip *good corporate governance* secara konsisten (Moeller, 2011). Dengan demikian, BRI menjadi contoh konkret bagaimana penerapan manajemen risiko terintegrasi dapat meningkatkan kualitas pengungkapan risiko kredit sekaligus memperkuat stabilitas dan kepercayaan pasar terhadap institusi perbankan.

Dengan demikian, penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh struktur tata kelola perusahaan, seperti dewan komisaris dan kepemilikan institusional terhadap pengungkapan risiko di sektor perbankan Indonesia menjadi relevan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memahami bagaimana faktor-faktor tersebut mempengaruhi praktik pengungkapan risiko, serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas di industri perbankan.

Pengungkapan risiko yang tepat tidak hanya bermanfaat bagi perusahaan, tetapi juga bermanfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, termasuk investor,

kreditor, dan masyarakat. Dengan memahami risiko yang dihadapi perusahaan, pemangku kepentingan dapat membuat keputusan yang lebih baik dan lebih relevan. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik *corporate governance* di Indonesia.

Sebagian besar penelitian sebelumnya hanya meneliti pengaruh satu variabel, seperti dewan komisaris atau kepemilikan institusional, terhadap pengungkapan risiko. Meskipun beberapa penelitian yang membahas hubungan antara struktur tata kelola dan pengungkapan risiko, tetapi penelitian yang secara spesifik menghubungkan dewan komisaris dan kepemilikan institusional dengan pengungkapan risiko di sektor perbankan Indonesia masih terbatas. Penelitian yang ada lebih sering berfokus pada aspek lain dari tata kelola perusahaan atau hanya pada satu variabel saja, tanpa melihat interaksi antara kedua faktor tersebut. Serta sangat sedikit yang menggunakan kerangka kerja COSO 2017 pada penelitiannya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi gap tersebut dengan menguji pengaruh dewan komisaris dan kepemilikan institusional terhadap pengungkapan risiko perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.

Penelitian sebelumnya , Adnyana dan Adwishanti (2020), Cecasmi dan Samin (2019) menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara keberadaan dewan komisaris yang kuat dan pengungkapan risiko yang lebih baik. Dewan komisaris yang independen dan memiliki keahlian yang relevan dapat meningkatkan pengawasan terhadap pengelolaan risiko. Selain itu, pada

penelitian Yuanisa et al (2023) menunjukkan bahwa adanya hubungan positif kepemilikan institusional terhadap pengungkapan risiko, namun di penelitian ini variabel dewan komisaris memiliki pengaruh negatif terhadap pengungkapan risiko. Kepemilikan institusional yang tinggi juga berkontribusi pada peningkatan pengungkapan risiko, karena investor institusional cenderung mendorong perusahaan untuk lebih transparan dalam laporan mereka.

Disebabkan adanya hasil yang kurang konsisten dari penelitian sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengisi celah dalam literatur yang perlu diisi. Beberapa penelitian sebelumnya lebih fokus pada aspek kinerja keuangan dan nilai perusahaan tanpa mempertimbangkan secara mendalam pengaruh terhadap pengungkapan risiko.

Oleh sebab itu, Penelitian ini bertujuan untuk mengisi gap dalam literatur dengan mengkaji pengaruh dewan komisaris dan kepemilikan institusional terhadap pengungkapan risiko pada sektor perbankan di Indonesia selama periode 2019 – 2023. Fokus pada sektor perbankan mengingat peran strategis sektor ini dalam perekonomian nasional. Dari keterangan di atas bisa diambil kesimpulan, peneliti tertarik untuk mencoba melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Dewan Komisaris dan Kepemilikan Institusional Terhadap Pengungkapan Risiko Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas, maka rumusan permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah dewan komisaris berpengaruh terhadap pengungkapan risiko perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023?
2. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap pengungkapan risiko perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023?

1.3. Tujuan Penelitian

Disimpulkan dari uraian rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji serta menganalisis pengaruh dewan komisaris terhadap pengungkapan risiko perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.
2. Untuk menguji serta menganalisis pengaruh kepemilikan institusional terhadap pengungkapan risiko perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis

1. Menambah wawasan dan pemahaman tentang dewan komisaris dan kepemilikan institusional dalam mempengaruhi pengungkapan risiko perusahaan perbankan.

2. Menambah wawasan mengenai mekanisme tata kelola perusahaan, khususnya terkait peran dewan komisaris, dan kepemilikan institusional dalam meningkatkan kualitas pengungkapan risiko.

Manfaat Praktis

1. Memberikan rekomendasi yang tertuju kepada manajemen Bank, terkait pentingnya dewan komisaris dan kepemilikan institusional dalam meningkatkan praktik pengungkapan risiko perusahaan. Dengan demikian, perusahaan bisa lebih fokus dalam memperbaiki tata kelola perusahaan dan transparansi informasi, terutama yang berkaitan dengan risiko yang dihadapi.
2. Membantu investor dan kepentingan lainnya memperoleh wawasan lebih terkait faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan risiko perusahaan perbankan. Informasi yang jelas mengenai pengelolaan risiko dapat membantu investor dalam mengambil keputusan investasi yang lebih informasional dan memitigasi potensi risiko yang tidak diketahui.

DAFTAR PUSTAKA

- Algifari. (2021). *Pengelolaan Data Panel Untuk Penelitian Bisnis Dan Ekonomi Dengan Eviews 11* (Edisi Pert). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Adnyana, I. M., & Adwishanti, P. R. (2020). *Good Corporate Governance , Ukuran Dewan Komisaris , Net Profit Margin Dan Ukuran Perusahaan Efeknya Terhadap. Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 5(10), 245–270.
- Almas, S., & Novita, N. (2024). Pengaruh *Risk Management Disclosure* Terhadap Kinerja Perusahaan dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan (JAK)*, 29(2), 166–181. <https://doi.org/https://doi.org/10.23960/jak.v29i2.3403>
- Annual Report BBRI*. (2023).
- Cahyadi, A., & Lukman, H. (2023). Peranan Dewan Komisaris Terhadap *Risk Disclosure* Pada Perbankan Umum Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 11(2), 164–174. <https://doi.org/10.26740/jpak.v11n2.p164-174>
- Cecasmi, J. A., & Samin, S. (2019). Pengaruh Dewan Komisaris, *Leverage*, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Pengungkapan *Enterprise Risk Management* (Erm). *Equity*, 20(2), 5–90. <https://doi.org/10.34209/equ.v20i2.627>
- Dewi, R. R., & Titisari, K. H. (2024). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Karakteristik Dewan Komisaris, Pengungkapan Manajemen Resiko Terhadap Keberadaan Komite Manajemen Resiko. *Jurnal Insan Pendidikan Dan Sosial ...*, 2(1). <https://doi.org/10.59581/jipsoshum-widyakarya.v2i1.2519>
- Dwi Urip Wardoyo, Nanda Daru Ramdhani, & Ruhuphy Ramadhan. (2022). Pengaruh Solvabilitas, Kepemilikan Institusional, dan Komisaris Independen terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko. *J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah*, 1(2), 57–64. <https://doi.org/10.56799/jceki.v1i2.128>
- Febrina, V., & Sri, D. (2022). Pengaruh Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Informasi Akuntansi (JIA)*, 1(1), 77–89. <https://doi.org/10.32524/jia.v1i1.478>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, B., & Zakiyah, Y. N. (2017). Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan, Dan *Leverage* Terhadap *Risk Management Disclosure*. *Ekspansi*, 9(1), 1–18.

- Habrizons, F. (2021). Analisis Pengaruh Hubungan Antara Karakteristik Perusahaan Dengan Pengungkapan Resiko (Studi Empiris Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017). *JEM Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 7(1), 15–28.
- Halim, D., & Suhartono, S. (2021). Pengaruh Kepemilikan Keluarga, Kepemilikan Institusional, Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Metode Piotroski F-Score. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 8–20. <https://doi.org/https://doi.org/10.46806/ja.v10i1.795>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). *Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*. In *Journal of Financial Economics* (Vol. 3, Issue 4). <https://doi.org/10.1057/9781137341280.0038>
- Juwita, A., & Jurnal, T. (2020). Analisis Pengaruh *Corporate Governance* dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Risiko pada Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *Global Financial Accounting Journal*, 4(1), 38. <https://doi.org/10.37253/gfa.v4i1.755>
- Lokaputra, M., Kurnia, P., & Anugerah, R. (2022). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 17(1), 50–63. <https://doi.org/10.37301/jkaa.v17i1.67>
- Melani, R., & Anis, I. (2019). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Dan *Corporate Governance* Terhadap Pengungkapan *Enterprise Risk Management*. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 4(2), 207–226. <https://doi.org/10.25105/jat.v4i2.4854>
- Moeller, R. R. (2011). *COSO Enterprise Risk Management*. *COSO Enterprise Risk Management*, June. <https://doi.org/10.1002/9781118269145>
- Musadat, I. A., Aprianti, V., & Sofyan, M. (2025). Analisis Profitabilitas Bank BUMN Indonesia. 8(1), 14–18. <https://doi.org/https://doi.org/10.32627/aims.v8i1.1161>
- Nisrina, N., Nuraini, N., & Dedi Priantana, R. (2023). *How do We Assess Enterprise Risk Management Disclosure?* *International Journal of Social Health*, 2(8), 495–504. <https://doi.org/10.58860/ijsh.v2i8.88>
- Oktavia, R. A., & Isbanah, Y. (2019). Pengungkapan *Enterprise Risk Management* Pada Bank Konvensional Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(4), 954–965.
- Oktaviana, I. R. ., & Puspitasari, E. (2022). Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Pengungkapan *Enterprise Risk Management* pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(02), 826–836. <https://doi.org/10.60031/jeksekutif.v20i01.328>

- Otoritas Jasa Keuangan. (2014). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik*.
<https://www.ojk.go.id/id/regulasi/Documents/Pages/POJK-tentang-Direksi-dan-Dewan--Komisaris-Emiten-atau-Perusahaan-Publik/POJK-33-Direksi-dan-Dewan-Komisaris-Emiten-Atau-Perusahaan-Publik.pdf>
- Pratiwi, N. M., & Mahardika, D. P. K. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan *Enterprise Risk Management* (Studi Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2020). *E-Proceeding of Management*, 9(5), 3003–3011.
- Purwandani, E. R., & Wafiroh, N. L. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan , Kepemilikan Institusional, Profitabilitas Dan *Leverage* Terhadap *Enterprise Risk Management*. *Gorontalo Accounting Journal*, 7(2), 264–273. <https://doi.org/10.32662/gaj.v7i2.3539>
- Rahayu, I., Ardi, D. S., & Hamdani, R. (2022). *Risk Management Disclosure and Their Effect on Banking Firms Value in Indonesia*. *Humanities and Social Sciences Letters*, 10(2), 139–148. <https://doi.org/10.18488/73.v10i2.2959>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2020). *Research methods for business : a skill-building approach: Vol. (8th ed.)*. John Wiley & Sons.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Evaluasi (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi)*. Alfabeta.
- Supriyadi, A., & Setyorini, C. T. (2020). Pengaruh Pengungkapan Manajemen Risiko Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan Di Industri Perbankan Indonesia. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 467. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.257>
- Wijanarko, N. A., & Rosita. (2023). *Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Risk Management Disclosure Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015 – 2018*. 1(1), 141–152.
- Yuanisa, L., Hudayati, A., & Kasim, N. (2023). *The Effects of Corporate Governance on Operational Risk Disclosure in Indonesian Islamic Banking*. *Journal of Contemporary Accounting*, 4(3), 139–150. <https://doi.org/10.20885/jca.vol4.iss3.art1>